

PENGARUH PENDAPATAN PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP PROFITABILITAS PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR PERIODE 2016-2020

Siti Maisaroh, Ridho Sudianto Burhan
Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan
sitimaisaroh2709@gmail.com

Abstract

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang melakukan kegiatan operasionalnya dengan cara menghimpun dana dari masyarakat kemudian menyalurkan kembali dana tersebut dalam bentuk pembiayaan, salah satunya yaitu pembiayaan *Mura<bah>ah*. Sebagian besar, nasabah memilih pembiayaan *Mura<bah>ah* ini karena sistem dan cara penghitungannya mudah serta resiko relative rendah. Selain itu nasabah juga bisa melakukan pembayarannya secara angsuran. Pembiayaan yang di salurkan kepada nasabah mengakibatkan timbulnya pendapatan yang akan diperoleh oleh pihak bank. Dengan di perolehnya pendapatan tersebut diharapkan profitabilitas bank juga akan membaik atau naik. Adapun Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan pembiayaan *Mura<bah>ah* terhadap profitabilitas PT. BPRS Bhakti Sumekar periode 2016-2020 M. metodologi yang digunakan ialah metode deskriptif asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi Pustaka dan dokumentasi. Jenis data diperoleh dari data sekunder yang berdasarkan kepada laporan keuangan triwulan dari website resmi PT. BPRS Bhakti Sumekar dari tahun 2016 sampai 2020 M sedangkan analisis data yang di gunakan adalah analisis regresi linier sederhana, korelasi product moment dan koefisien determinasi dengan bantuan SPSS 22. Dari hasil Analisa yang telah di lakukan menunjukkan bahwa pendapatan pembiayaan *Mura<bah>ah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) PT. BPRS Bhakti Sumekar yakni sebesar 32,3% dan sisanya 67,7% dipengaruhi oleh faktor faktor lain.

Kata Kunci : Pendapatan Pembiayaan Murabahah, Profitabilitas (ROA)

Pendahuluan

Bank Syariah merupakan lembaga keuangan yang beroperasi sesuai dengan prinsip- prinsip syariat islam, yaitu dalam kegiatan operasional dan produkyang di kembangkan sesuai dengan ketentuan Al-qur'an dan hadist Nabi SAW. Sebagai Lembaga keuangan, perbankan syariah berperan sebagai *mediator* antara pihak mempunyai kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana.

Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, bank Syariah menghimpun dana dari masyarakat kemudian menyalurkan kembali dana tersebut melalui

pembiayaan.¹ Salah satu pembiayaan yang ditawarkan kepada nasabah adalah pembiayaan *Mura<bah{ah*. *Mura<bah{ah* merupakan transaksi jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang di sepakati antara kedua belah pihak.² Dalam hal ini pihak bank sebagai penjual dan pihak nasabah sebagai pembeli.

Dalam perjanjian *mura<bah{ah* ini, Bank Syariah membiayai pembelian barang atau asset yang dibutuhkan oleh nasabah dengan cara membeli barang tersebut kepada pihak produsen kemudian menjualnya kepada nasabah bersangkutan dengan menambah suatu keuntungan sesuai dengan kesepakatan.³

Sebagian besar nasabah tertarik menggunakan akad *mura<bah{ah* dikarenakan sistem dan cara penghitungannya mudah serta memiliki resiko yang relatif rendah baik bagi pihak bank maupun pihak nasabah. Sehingga, hal ini memicu nasabah untuk memilih dan menggunakan akad tersebut dalam melakukan transaksi dengan bank. Sedangkan dari segi produk pembiayaan *mura<bah{ah* itu sendiri, nasabah bisa mendapatkan barang sesuai dengan keinginannya dan teknis pembayarannya dilakukan secara angsuran sehingga nasabah tidak merasa diberatkan. Sedang pihak bank memperoleh keuntungan dari selisih harga beli dari produsen dengan harga jual kepada nasabah.

Hal ini terbukti dari data laporan tahunan BPRS Bhakti Sumekar dari tahun 2016 sampai 2019 yang menunjukkan bahwa pemerolehan pembiayaan *mura<bah{ah* semakin meningkat dari tahun ke tahun berikutnya.⁴

Tabel 1.1
Data Laporan PT. BPRS Bhakti Sumekar
(Miliar Rupiah)

Tahun	Pendapatan <i>Mura<bah{ah</i>	Pertumbuhan
2016	Rp. 368,60	15,81%
2017	Rp. 426,86	24,24%
2018	Rp. 530,36	3,38%
2019	Rp. 548,30	-

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan PT. BPRS Bhakti Sumekar, data diolah 2016-2019

Dari table data laporan tahunan BPRS Bhakti Sumekar diatas menunjukkan bahwa pemerolehan pembiayaan *mura<bah{ah* selama 2016 sebesar Rp. 368,60

¹Adiwarman Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih Dan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Press, 2011), 44.

²M. Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek* (Jakarta: Gema Insani, 2001), 103.

³Muhammad ziqri, "Analisis Pengaruh Pendapatan Murabahah, Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank (Skripsi, Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Social, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2009), Hal.5" (n.d.), 5.

⁴<http://www.bhaktisumekar.co.id>

miliar tumbuh sebesar 15,81% dari pemerolehan tahun sebelumnya sebesar Rp. 426,86 miliar pada tahun 2017, dan pada tahun 2018 sebesar Rp. 530,36 miliar tumbuh sebesar 24,24% dan pada tahun 2019 sebesar Rp. 548,30 miliar tumbuh sebesar 3,38% dari perolehan tahun 2018.

Adanya pembiayaan atau pendanaan yang telah diberikan kepada nasabah tersebut diharapkan dapat membantu dalam memenuhi kebutuhannya dan melancarkan usaha-usaha yang telah direncanakan, baik dalam usaha perdagangan maupun jasa.

Adapun Pembiayaan yang telah disalurkan kepada nasabah akan mengakibatkan timbulnya pendapatan yang akan diperoleh oleh pihak bank. Dengan di perolehnya pendapatan itulah kemudian diharapkan profitabilitas bank juga akan membaik atau naik.⁵

Profitabilitas merupakan salah satu acuan yang dapat digunakan untuk mengukur besarnya laba pada suatu perusahaan atau mengukur efisiensi bank dalam menjalankan usahanya, yakni dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan demikian yang harus diperhatikan oleh perusahaan tidak hanya bagaimana memperbesar laba, tetapi juga yang terpenting usaha untuk mengikatkan profitabilitas.⁶

Dan Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas bank ini adalah *Return On Asset* (ROA) yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan dari keseluruhan aktiva yang ada dan yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan.⁷ Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank, dan semakin baik posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset.

Data berikut merupakan fenomena kinerja PT. BPRS Bhakti Sumekar yang dilihat dari sudut ROA (*Return On Asset*);

Tabel 1.2
ROA PT. BPRS Bhakti Sumekar (Dalam Persen)

Tahun	ROA (%)
2016	3,15%.
2017	2,14%
2018	1,65%.
2019	1,45%,

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan PT. BPRS Bhakti Sumekar, data diolah 2016-2019

⁵Achmad Firdaus dan Maya Ariyanti, *Manajemen Perkreditan Bank Umum* (Bandung: Alfabeta, 2009), 79.

⁶Bambang Agus Pramuka, "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah," vol.7, no. 1 (n.d.): 18.

⁷Nurul Hidayah, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Murabahah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Tahun 2012-2016", (Skripsi, Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan, 'Universitas Muhammadiyah Surakarta', Surakarta," *Skripsi* (2017), 6.

Dilihat dari tabel diatas, menunjukkan kinerja keuangan PT. BPRS Bhakti Sumekar dari tahun 2016 sebesar 3,15% mengalami penurunan pada tahun 2017 yaitu menjadi 2,14% dan pada tahun berikutnya 2018 sebesar 1,65% sampai dengan tahun 2019 mengalami penurunan kembali menjadi 1,45%. Jadi nilai *Return On Asset* (ROA) pada PT. BPRS Bhakti Sumekar mengalami fluktuasi semakin menurun setiap tahunnya. Hal ini perlu diperhatikan demi mempertahankan kelangsungan usaha dan kepercayaan masyarakat, bank harus menstabilkan profitabilitasnya. Dengan demikian, besarnya pendapatan pembiayaan *mura<bah* dapat memberikan kontribusi terhadap profitabilitas bank. Dari pendapatan pembiayaan tersebut bank dapat mengetahui seberapa besar keuntungan yang mampu dihasilkan oleh bank syariah.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif dan asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian berdasarkan data berupa angka angka. Ruang lingkup dalam penelitian ini terdiri dari vareabel bebas (X) yaitu pendapatan pembiayaan *mura<bah* sedangkan vareabel terikat (Y) yaitu profitabilitas yang di ukur dengan Return On Asset (ROA).

Metode deskriptif dilakukan untuk mengetahui nilai vareabel mandiri, nilai satu vareabel atau lebih (Independent) tanpa membandingkan ataupun menghubungkan dengan vareabel lainnya. Sedangkan metode asosiatif adalah metode yang di lakukan untuk mengetahui pengaruh maupun hubungan antara dua vareabel atau lebih.

Pada penelitian ini, penelitian deskriptif dilakukan untuk mengetahui tentang gambaran pembiayaan *mura<bah* di PT BPRS Bhakti Sumekar dan juga gambaran tentang profitabilitas di PT BPRS Bhakti Sumekar. Sedangkan penelitian asosiatif yaitu untuk menguji pengaruh pendapatan pembiayaan *mura<bah* terhadap profitabilitas di PT. BPRS Bhakti Sumekar.

Dengan demikian, metode deskriptif dan asosiatif ini dilakukan untuk menjawab penelitian tentang besarnya pendapatan pembiayaan *mura<bah* dan profitabilitas PT. BPRS Bhakti Sumekar dan pengaruh pendapatan pembiayaan *mura<bah* tersebut terhadap profitabilitas PT. BPRS Bhakti Sumekar.

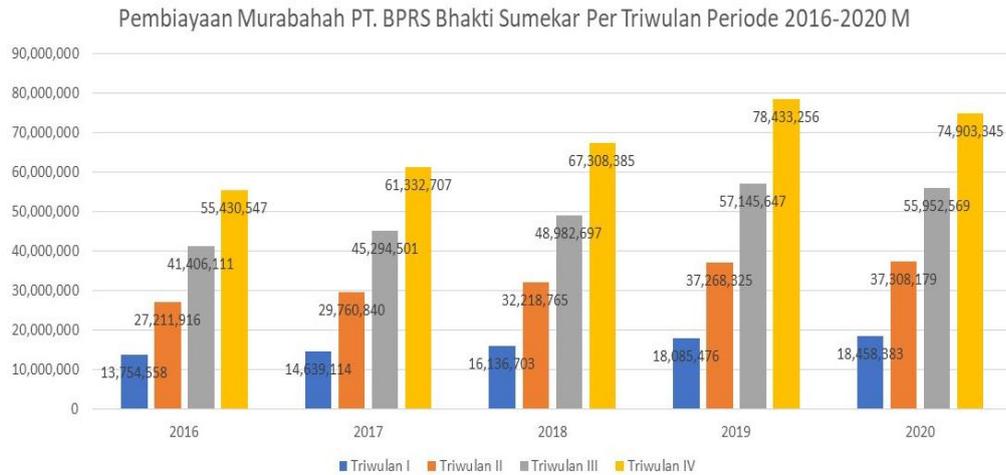
Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, yakni data yang dikumpulkan dan di ambil dari sumber yang sudah ada. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah laporan keuangan triwulan PT. BPRS Bhakti Sumekar yang telah di publikasikan dari tahun 2016-2020 yang bersumber dari website (OJK) Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id), situs BPRS Bhakti Sumekar (www.bhaktisumekar.co.id) dan dokumen laporan keuangan yang didapatkan langsung dari pihak bank PT. BPRS Bhakti Sumekar.

Hasil Penelitian

a. Pendapatan Pembiayaan *Mura<bah>jah*

1.4

Pendapatan Pembiayaan *Mura<bah>jah* PT. BPRS Bhakti Sumekar Per Triwulan Periode 2016-2020 M (Dalam Rupiah)



Sumber

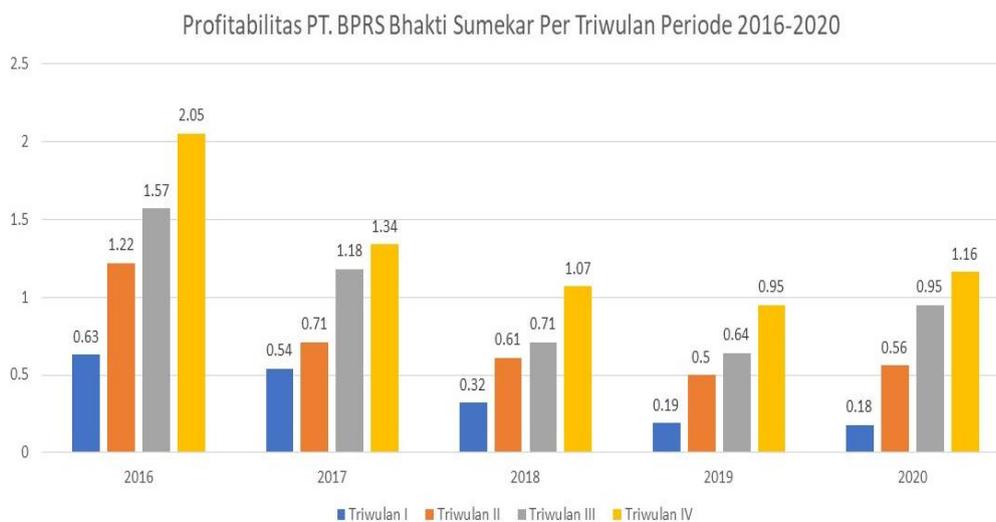
:Laporan Keuangan PT. BPRS Bhakti Sumekar, data diolah 2016-2020 M.

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa pendapatan pembiayaan *mura<bah>jah* mengalami peningkatan setiap pertriwulannya dalam satu tahun. Namun pada tahun 2020 pendapatan pembiayaan *mura<bah>jah* ini dalam triwulan IV mengalami penurunan menjadi 74,903,345 dimana pendapatan tahun sebelumnya pada tahun 2019 sebesar 78,433,256.

b. Profitabilitas

1.5

Profitabilitas PT. BPRS Bhakti Sumekar Per Triwulan Periode 2016-2020 M (Dalam Persen)



Sumber :Laporan Keuangan PT. BPRS Bhakti Sumekar, data diolah 2016-2020

Berdasarkan gambar di atas, profitabilitas PT. BPRS Bhakti Sumekar mengalami penurunan selama 3 tahun berturut turut kecuali pada tahun 2020 profitabilitas PT. BPRS Bhakti Sumekar ini mengalami kenaikan atau meningkat dari tahun sebelumnya yakni pada tahun 2019 dan 2018. Adapun data data yang telah berhasil peneliti kumpulkan tersebut kemudian dimasukkan pada table yang selanjutnya dianalisa dan di lakukan uji hipotesis dengan bantuan aplikasi SPSS 22 untuk membuktikan hipotesis yang telah diajukan.

1. Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,307	,207		1,480	,156
Pendapatan Pembiayaan Murabahah	1,317E-8	,000	,568	2,928	,009

a. Dependent Variable: ROA

Dari tabel di atas dapat diperoleh persamaan regresi linier sebagai berikut;

$$Y = 0,307 + 1,317X$$

Hasil dari analisis persamaan di atas adalah;

- 1) Nilai konstanta sebesar 0,307
- 2) Koefisien pendapatan pembiayaan *murabahah* sebesar 1,317. Nilai koefisien yang positif artinya terdapat hubungan antara pendapatan pembiayaan *murabahah* dengan Profitabilitas Bank.

Hal ini menunjukkan bahwa koefisien regresi antara vareabel pendapatan pembiayaan *murabahah* (X) berpengaruh positif terhadap vareabel Profitabilitas PT. BPRS Bhakti Sumekar periode 2016-2020 (Y), dengan nilai koefisien regresi sebesar 1,317.

Kaidah Pengujian Hipotesis Penelitian :

Ha = Ada pengaruh pendapatan pembiayaan *murabahah* terhadap Profitabilitas PT. BPRS Bhakti Sumekar periode 2016-2020 M.

H0 = Tidak ada pengaruh pendapatan pembiayaan *murabahah* terhadap Profitabilitas PT. BPRS Bhakti Sumekar periode 2016-2020 M.

Kaidah pengujian tabel koefisien:

- a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_a ditolak
- b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima

Pada tabel di atas juga dapat di ketahui besar nilai t_{hitung} adalah 2,928 dan t_{tabel} adalah 1,724. Sebagaimana kaidah tersebut jika $t_{hitung} 2,928 > t_{tabel} 1,724$ maka H_0 ditolak, H_a diterima. Artinya ada pengaruh antara pendapatan pembiayaan *mura<bah>ah* terhadap profitabilitas PT. BPRS Bhakti Sumekar.

Kaidah pengujian signifikansi aplikasi SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi 22, yaitu:

- 1) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 < Sig$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- 2) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 > Sig$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.

Pada tabel uji hipotesis dengan Coefficients^a, dapat diketahui nilai bahwa $0,05 > 0,009$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya koefisien berpengaruh. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa pendapatan pembiayaan *mura<bah>ah* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas PT. BPRS Bhakti Sumekar Periode 2016-2020 M.

1. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan analisis data yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar nilai presentase kontribusi vareabel bebas terhadap vareabel terikat. Adapun nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,568 ^a	,323	,285	17280037,411 91

a. Predictors: (Constant), Pendapatan Pembiayaan Murabahah

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,323, artinya Profitabilitas Bank (Y) di pengaruhi oleh pendapatan pembiayaan *mura<bah>ah* (X) sebesar 32,3%. Jadi besarnya profitabilitas bank pada PT. BPRS Bhakti Sumekar di pengaruhi oleh pendapatan pembiayaan *mura<bah>ah* sebesar 32,3% sedangkan sisanya sebesar 67,7% dipengaruhi oleh faktor faktor lain di luar penelitian ini.

2. Kofesien Korelasi *Product Moment*

Adapun hasil pengujian koefisien korelasi (R) dapat dilihat pada tabel

berikut ini:

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,568 ^a	,323	,285	17280037,41191

a. Predictors: (Constant), Pendapatan Pembiayaan Murabahah

Berdasarkan table di atas diketahui nilai R sebesar 0,568 hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara pendapatan pembiayaan *mura<bah>ah* terhadap profitabilitas PT. BPRS Bhakti Sumekar yakni dengan taraf nilai Sedang.

A. Pembuktian Hipotesis

Adanya pengaruh pendapatan pembiayaan *mura<bah>ah* yang signifikan terhadap profitabilitas PT. BPRS Bhakti Sumekar periode 2016 sampai dengan 2020 M.

1. Berdasarkan uji regresi yang telah di lakukan melalui aplikasi SPSS 22, dari jumlah 20 laporan keuangan pertriwulan PT. BPRS Bhakti Sumekar dari periode 2016-2020 M di peroleh hasil dari table Coefficients^a yang menunjukkan bahwa t_{hitung} pendapatan pembiayaan *mura<bah>ah* sebesar 2,928 > dari pada t_{tabel} yaitu sebesar 1,724 Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan kata lain pendapatan pembiayaan *mura<bah>ah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank. Selain itu, nilai propabilitas $0,05 < 0,009$ yang juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan pendapatan pembiayaan *mura<bah>ah* terhadap profitabilitas PT. BPRS Bhakti Sumekar periode 2016-2020 M.

2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh pendapatan pembiayaan *mura<bah>ah* terhadap profitabilitas bank dapat di lihat pada table *model summary* dengan melihat nilai R Square = 0,323 atau 32,3%. Jadi besar pengaruh pendapatan pembiayaan *mura<bah>ah* terhadap profitabilitas PT. BPRS Bhakti Sumekar periode 2016- 2020 M adalah 32,3% dengan kata lain pendapatan pembiayaan *mura<bah>ah* berpengaruh terhadap profitabilitas PT. BPRS Bhakti Sumekar periode 2016- 2020 M.

B. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pendapatan pembiayaan *mura<bah>ah* terhadap profitabilitas PT. BPRS Bhakti Sumekar Periode 2016-2020 M Pendapatan dalam dunia perbankan salah satunya diperoleh dari hasil kegiatan usahanya berupa pemberian pembiayaan. Pembiayaan *mura<bah>ah* merupakan pembiayaan yang dilakukan dengan berupa jual beli atas suatu barang antar bank dan nasabah dengan tambahan keuntungan yang sepakati oleh kedua belah pihak, yakni dalam hal ini bank bertindak sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba menggunakan seluruh aktiva yang di milikinya dalam periode tertentu. Sebagaimana

penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Rendi Abdi Kusuma dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Sewa/Ijarah, Dan Pembiayaan Mura<bah>ah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia (Periode 2012-2018)” menunjukkan hasil bahwa pembiayaan *mura<bah>ah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang menunjukkan hasil bahwa pendapatan pembiayaan *mura<bah>ah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank PT. BPRS Bhakti Sumekar dengan nilai t_{hitung} sebesar $2,928 > t_{tabel} 1,724$ ($2,928 > 1,724$) atau nilai signifikan $0,05$ lebih besar dari $0,009$ ($0,009 < 0,05$).

Sedangkan dari uji hipotesis untuk menilai seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y diperoleh hasil bahwa besar pengaruh pendapatan pembiayaan *mura<bah>ah* terhadap terhadap profitabilitas PT. BPRS Bhakti Sumekar periode 2016-2020 M adalah $32,3\%$. dan $68,7\%$ di pengaruhi oleh faktor faktor lain.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang pengaruh pendapatan pembiayaan *mura<bah>ah* terhadap profitabilitas PT. BPRS Bhakti Sumekar Periode 2016-2020 M menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pendapatan Pembiayaan *Mura<bah>ah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas PT. BPRS Bhakti Sumekar Periode 2016- 2020 M, Hal ini diperoleh berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS 22, Pada tabel Coefficients^a diketahui t_{hitung} pendapatan pembiayaan *mura<bah>ah* sebesar $2,928 > t_{tabel} 1,724$ dan nilai *probabilitas* $0,05 > 0,009$.
2. Pada tabel *model summary* dengan melihat nilai *R Square* sebesar $0,323$ atau $32,3\%$. Jadi besar pengaruh pendapatan pembiayaan *mura<bah>ah* terhadap profitabilitas PT. BPRS Bhakti Sumekar periode 2016-2020 M adalah $32,3\%$. Dan sisanya $67,7\%$ di pengaruhi oleh faktor faktor lain.

Daftar Pustaka

Abdi Kusuma, Rendi. “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Sewa/Ijarah, Dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia (Periode 2012-2018).” Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2019.

Amalia, Linda. “Pengaruh Pendapatan Murabahah Terhadap Total Pendapatan Bank BNI Syariah.” Skripsi, fakultas ekonomi syariah Universitas Widjayatama, 2010.

Antonio, M. Syafi'i. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani, 2001.

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Atmadja, Karnaen A. Perwata, dan Syafi'i Antonio. *Apa Dan Bagaimana Bank Islam*. Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1992.
- Eprianti, Nanik. "Pengaruh pendapatan ijarah terhadap profitabilitas (Studi kasus pada Bank Jabar Banten Kantor Cabang Syariah Bandung)" (January 2017). Diakses 29 August 2021. <http://repository.unisba.ac.id:8080/xmlui/handle/123456789/14173>.
- Fajar, Dimas Muhammad. "Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Dan Margin Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Di Bank Umum Syariah Nasional Indonesia)." *Inklusif (Jurnal Pengkajian Penelitian Ekonomi Dan Hukum Islam)*, Vol.1, No. 2 (1 December 2016): 44–53.
- Firdaus, Achmad, dan Maya Ariyanti. *Manajemen Perkreditan Bank Umum*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Fordebi, dan Adesy. *Ekonomi Dan Bisnis Islam, Seri Konsep Dan Aplikasi Ekonomi Dan Bisnis Islam*. 1st ed. Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2019.
- Hidayah, Nurul. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Murabahah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Tahun 2012-2016", (Skripsi, Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan, 'Universitas Muhammadiyah Surakarta', Surakarta." *Skripsi* (2017).
- Indonesia, Majelis Ulama. *Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional*. 2nd ed. Jakarta: MUI, n.d.
- Karim, Adiwarman. *Bank Islam: Analisis Fiqih Dan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Press, 2011.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke 7. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014.
- Midaliyah, Alfa, dan Yudi Yudiana. "Pengaruh Pendapatan Pengelolaan Dana Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Pt.Bank Muamalat Indonesia Tbk)." *Mozaic Islam Nusantara*, Vol.7, No. 2 (Oktober 2021).
- Muhammad. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002.
- — —. *Model-Model Akad Pembiayaan Di Bank Syariah (Panduan Teknis Pembuatan Akad/Perjanjian Pembiayaan Pada Bank Syariah)*. Yogyakarta: UII Press, 2009.

- Nainggolan, Marnov P. P. "Analisis Pengaruh LDR, NIM Dan BOPO Terhadap ROA Bank Umum Indonesia." Skripsi, Universitas Sumatera Utara Fakultas Ekonomi, 2009.
- Pramuka, Bambang Agus. "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah." Vol.7, No. 1 (n.d.): 18.
- Pristianda, Ade, dan Yulis Dharma. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Murabahah Terhadap Profitabilitas (Return On Assets) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia 2012-2016." *Ekonomika Indonesia*, Vol.7, No. 2 (1 November 2018): 60–64.
- Rifa'i, Moh. *Konsep Perbankan Syariah*. Semarang: CV Wicaksana, 2002.
- Riyanto, Bambang. *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta: Penerbit GPF, 2008.
- Saladin, Djaslin. *Konsep Dasar Ekonomi & Lembaga Keuangan Islam*. Bandung: Linda Karya, 2000.
- Santoso, Rochadi, Intan Dewi Suciati, dan Ningrum. "Pengaruh Pendapatan Murabahah Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas (Suatu Kasus Pada Pt Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2015)." *STIE Ekuitas*, vol.3 (2017).
- Siregar, Syofiyan. *Metode Penelitian Kuantitatif Di Lengkapi Dengan Perbandingan Manual & SPSS*. 1st ed. Jakarta: Kencana, 2017.
- S.R, Soemarso. *Akuntansi Suatu Pengantar*. 5th ed. Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Sudana, I Made. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktik*. Jakarta: Erlangga, 2011.
- Sudirman, I Wayan. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Renika Cipta, 2002.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Dan Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Suyanto, Muhammad. *Bussines Strategi Dan Ethnics*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2008.
- Wiroso. *Jual Beli Murabahah*. Yogyakarta: UII Press, 2005.

Ziqri, Muhammad. "Analisis Pengaruh Pendapatan Murabahah, Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank (Skripsi, Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Social, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2009), Hal.5" (n.d.).